

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA KANAL YOUTUBE TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA OLEH
SISWA KELAS VIII SMP AL-WASHLIYAH 30
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

YAYANG ANGGRAINI
NPM. 1902040051



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

M E D A N

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 12 Juni 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Kanal Youtube terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Mutia Febriyani, S.Pd., M.Pd.
3. Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Kanal Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Eany Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsayurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Kanal Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 Mei 2024	Perbaikan bab iv		
16 Mei 2024	Perbaikan pada bab iv awal		
27 Mei 2024	Perbaikan materi & penulisan		
29 Mei 2024	Perbaikan pengujian hipotesis		
31 Mei 2024	Perbaikan pada bab iv		
03 Juni 2024	perbaikan pada Saran		
04 Juni 2024	perbaikan pada bab v		
06 Juni 2024	Acc skripsi		

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Emy Rahayu, S.pd., M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id>, E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yayang Angraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Kanal Youtube terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Kanal Youtube terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Yayang Angraini

ABSTRAK

Yayang Anggraini, 1902040051. Medan : Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Kanal Youtube terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi: Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci: Project Based Learning, Naskah Drama, Kemampuan Menulis,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis Naskah Drama oleh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan yang berjumlah 124 siswa, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 dengan jumlah 32 siswa. Objek yang diteliti adalah penggunaan media pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis Naskah Drama. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t (Independent Sample T- Test). Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara posttest dengan rata-rata 8,13 (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest dengan rata-rata 85.7 (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0.000 lebih kecil dari <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran digital dalam kegiatan menulis Naskah Drama oleh siswa Kelas VIII SMP AI-Washliyah 30 Medan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Kanal Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**”. Adapun Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu Wata’ala sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan serta seuntai doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktunya, terutama kepada Ayahanda **Syahrial Chan** dan Ibunda **Murni Mariani** tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberi do’a, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu tegar menjalani setiap rintangan. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dirahmati Allah SWT, diberikan kesehatan dan keselamatan, serta dimudahkan rezekinya.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita S.Pd.,M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**,selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**,selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, motivasi, dan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. **Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai** FKIP UMSU Program Studi Bahasa Indonesia yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Sahabat-sahabat penulis, yaitu **Dina Apriliani** dan **Riswanda Imawan** terima kasih sudah selalu mendukung dan selalu setia mendengarkan curhatan penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.

10. Teman teman penulis **Rika Trisna Manik** dan **Eka Nur Kasanah** terimakasih telah banyak membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juni 2023

Penulis

Yayang Anggraini

NPM : 1902040051

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Model Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	8
3. Youtube	17
4. Drama	25
5. Keterampilan Menulis	36
B. Kerangka Konseptual.....	40
C. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel.....	43

C. Metode Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	44
E. Variabel Penelitian	45
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	49
I. Pengujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Hasil Belajar Pretest menulis naskah drama kelas VIII SMP Al-Washliyah 30.....	52
2. Deskripsi Hasil Belajar Posttest menulis naskah drama kelas VIII SMP Al-Washliyah 30.....	55
3. Deskripsi pembandingan Sebelum dan Sesudah menggunakan channel youtube.....	58
B. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Hasil dan Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal dan Waktu Penelitian	43
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Labuhan	44
Table 3.3 Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	45
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menulis Naskah Drama	46
Table 3.5 Kategori Penilaian	48
Tabel 4.1 Skor Keterampilan menulis Drama Sebelum Menggunakan Media Kanal Youtube	52
Tabel 4.2 Mencari Standart Deviasi Sebelum Menggunakan Kanal Youtube...	54
Tabel 4.3 Frekuensi dan Presentase	54
Table 4.4 Skor Keterampilan menulis Drama Sesudah Menggunakan Media Kanal Youtube	55
Tabel 4.5 Mencari Standart Deviasi Sesudah Menggunakan Kanal Youtube	57
Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 2. Soal Pretest
- Lampiran 3. Soal Postest
- Lampiran 4. Lembar Kerja Pretest
- Lampiran 5. Lembar Kerja Postest
- Lampiran 6. Dokumentasi
- Lampiran 7. Form K1
- Lampiran 8. Form K2
- Lampiran 9. Form K3
- Lampiran 10. Surat Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 11. Surat Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 13. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 14. Permohonan Perubahan Judul
- Lampiran 15. Surat Pernyataan
- Lampiran 16. Surat Izin Riset
- Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 19. Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 20. Surat Permohonan Ujian Skripsi
- Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai (Tarigan, 2008:15).

Menulis adalah salah satu cara manusia untuk mengasah otak agar tidak kehilangan jejak atas segala yang sudah mereka pelajari. Menurut Imron Rosidi (2009:2), menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Sedangkan menurut Dalman (2016: 3), mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Salah kompetensi dasar pada jenjang SMP Kelas VIII di mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah 8.2 Menulis naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. Kompetensi dasar tersebut, masih belum mencapai ketuntasan belajar bagi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Alwashliyah 30 Medan ditemukan bahwa siswa belum mampu menulis naskah drama. Hal tersebut disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia

yakni Ibu Ummil Khariah bahwa terdapat beberapa, diantaranya 1) siswa belum mampu memahami unsur-unsur naskah drama, 2) siswa belum mampu menulis naskah drama sesuai dengan kaidah-kaidah yang terdapat dalam naskah drama, 3) siswa belum mampu menemukan ide dalam menulis naskah drama. Selanjutnya, setelah dilakukann wawancara kepada siswa, diperoleh beberapa faktor lain yang menjadi penyebab kemampuan siswa kelas VIII tersebut dalam menulis naskah drama masih rendah yakni guru dirasa belum tepat menggunakan model pembelajaran di kelas, dalam pelaksanaannya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menitikberatkan metode ceramah. Siswa belum mendapatkan kesempatan luas untuk menuangkan gagasan dan idenya dalam kegiatan menulis naskah drama. Guru belum memberikan arahan dan bimbingan terkait kaidah atau cara menulis naskah drama. Hal tersebut menyebabkan suasana belajar terkesan membosankan dan membuat siswa merasa tidak percaya diri untuk memulai kegiatan menulis naskah drama.

Sejalan dengan temuan tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi hal tersebut yakni melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning*. Model pembelajaran tersebut merupakan sebuah model pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek atau *project Based Learning*. Nasir (2017), *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang secara mendalam menggali nilai-nilai dari suatu topik tertentu yang sedang dipelajari. Model ini memberi peluang yang luas kepada siswa untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu. Model Pembelajaran *Project Based*

Learning adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.

Tidak hanya menggunakan model pembelajaran *project based learning*, peneliti juga menggunakan media pembelajaran yakni media kanal youtube *Warintil Official*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Kanal Youtube terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Oleh Siswa SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Siswa belum mampu memahami unsur-unsur naskah drama,
- 2) Siswa belum mampu menulis naskah drama sesuai dengan kaidah-kaidah yang terdapat dalam naskah drama,
- 3) Siswa belum mampu menemukan ide dalam menulis naskah drama,
- 4) Guru belum tepat menggunakan model pembelajaran di kelas,
- 5) Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menitikberatkan metode ceramah,
- 6) Siswa belum mendapatkan kesempatan luas untuk menuangkan gagasan dan idenya dalam kegiatan menulis naskah drama, dan
- 7) Guru belum memberikan arahan dan bimbingan terkait kaidah atau cara menulis naskah drama.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk mengarahkan proses penelitian agar penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi masalah penelitian agar penelitiannya sistematis sehingga memudahkan dalam menyelesaikannya. Maka dari itu, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media *kanal youtube* khusus pada *kanal youtube Warintil Official* terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis naskah drama sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kanal youtube terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis naskah drama sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kanal youtube terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Adakah ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kanal youtube terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks drama sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kanal youtube terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks drama sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kanal youtube terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kanal youtube terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan berguna untuk para siswa SMP Al-Washliyah 30 Medan, terutama agar dapat mengetahui penggunaan media pembelajaran

menggunakan media kanal youtube. Penelitian ini juga dapat digunakan menjadi pijakan teoretis bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran menggunakan media *kanal youtube*, dalam pembelajaran menulis teks drama di SMP AL-Washliyah 30 Medan.
- 2) Dapat menambah minat siswa terhadap pentingnya menggunakan media pembelajaran yang baik dan efektif.
- 3) Dapat menambah bahan belajar siswa agar tidak sekedar mengetahui tetapi juga memahami mengenai penggunaan media pembelajaran terutama pembelajaran menggunakan media kanal youtube.

b. Bagi guru

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran kanal youtube dalam pembelajaran menulis teks drama di SMP Al-Washliyah 30 Medan.
- 2) Dapat menjadi referensi guru saat melakukan pemilihan media dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Setelah melihat penggunaan media pembelajaran di sekolah, sekolah dapat menyortir kembali mana media konvensional yang masih boleh digunakan dan mana yang harus dievaluasi kembali.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sekolah ketika ingin mengevaluasi media pembelajaran yang efektif digunakan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif menggunakan media kanal youtube.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam memberikan materi yang baik dan tepat.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teori merupakan suatu gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut.

1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan Prodsedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para peengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Darmadi (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar. Yogyakarta. Deepublish.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan model pembelajaran adalah rancangan yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memngkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan peserta didik.

2. Model Pembelajaran Project Based Learning

a. Pengertian Model Project Based Learning

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan sebagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan

menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif, Mulyasa (2014: 145).

Sejalan dengan pendapat Mulyana, Uum Murfiah (2017) *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan/permasalahan menantang yang melibatkan siswa dalam mendesain, menyelesaikan masalah, membuat keputusan dan kegiatan investigasi yang membiarkan siswa bekerja secara mandiri dalam periode yang lama dan berujung pada realistik produk atau presentasi.

Belajar berbasis proyek (*project based learning*) adalah sebuah model pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Jadi model proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok, Moeslichatoer, 1998;137).

Model Project merupakan pemberian tugas kepada semua siswa untuk dikejakan secara individual. Siswa dituntut untuk mengamati, membaca, dan meneliti. Kemudian siswa dimintakan membuat laporan dari tugas yang diberikan kepadanya. Model ini bertujuan untuk membentuk analisis masing-masing siswa, Martimis Yamin (2007;75).

b. Langkah-langkah Project Based Learning

Sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah/PBL aktifitas pembelajarannya adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Sintak	Langkah-langkah kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan		1. Pendidik mengkondisikan peserta	15 Menit

	Pendahuluan		<p>didik untuk siap belajar (menyapa peserta didik, berdo'a, cek absensi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya: Pernahkah membaca naskah drama? Seperti apakah kerangka/struktur naskah drama? 3. Dorong peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya. 4. Pendidik menyampaikan materi, tujuan, dan evaluasi pembelajaran 	
2.	Kegiatan Inti	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyajikan materi <i>Power Point Presentation</i> yang berkaitan dengan menentukan topik, teknik mengumpulkan data, menyusun kerangka laporan, mengembangkan kerangka, dan menyunting naskah drama. 2. Pendidik dan peserta didik berdiskusi terkait materi yang ditampilkan. 	
		Penentuan pertanyaan mendasar (<i>Start with the Essential Question</i>).	<p>Pendidik mengemukakan pertanyaan esensial yang bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya yang bermuara pada penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana membuat naskah drama? 2. Mengapa wawancara langsung dengan narasumber atau pelaku sejarah lebih 	

			baik untuk membuat sebuah naskah drama?	
		Mendesain perencanaan proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)	<p>1. Pendidik menerapkan Prinsip Diferensiasi Proses berupa: Pendidik mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang heterogen (4-5) orang.</p> <p>1. Pendidik memfasilitasi setiap kelompok untuk menentukan ketua dan sekretaris secara demokratis, dan mendeskripsikan tugas masing-masing setiap anggota kelompok.</p> <p>2. Pendidik dan peserta didik membicarakan aturan main untuk disepakati bersama dalam proses penyelesaian proyek.</p> <p>3. Pendidik menerapkan diferensiasi Konten, berupa: Setiap peserta didik diberikan pilihan untuk memilih salah satu wacana yang diberikan pendidik untuk berdiskusi bersama</p>	
		Menyusun jadwal (<i>Create a Schedule</i>)	<p>1. Pendidik menentukan lamanya waktu mengerjakan proyek.</p> <p>2. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk membuat jadwal aktifitas yang mengacu pada waktu maksimal yang disepakati.</p> <p>3. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menyusun langkah alternatif, jika ada sub aktifitas yang molor dari</p>	

			<p>waktu yang telah dijadwalkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pendidik meminta setiap kelompok menuliskan alasan setiap pilihan yang telah dipilih. 5. Pendidik Membagikan LKPD yang berisi tugas peroyek dengan tagihan 	
		<p>Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (<i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memonitoring terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek dengan cara melakukan <i>scaffolding</i> (memberikan bantuan) jika terdapat kelompok membuat langkah yang tidak tepat dalam penyelesaian proyek. 2. Pendidik menerapkan diferensiasi produk berupa: Setiap peserta didik diberikan pilihan untuk memilih hasil proyek berupa Materi Power Point, Arikel Cerita yang dicetak, Artikel Cerita yang dipublikasikan di Blog atau website, atau cerita dalam bentuk vidio di youtube. 	
		<p>Menguji hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik melakukan penilaian selama monitoring dilakukan dengan mengacu pada rubrik penilaian. 2. Peserta didik berdiskusi tentang proyek yang telah diselesaikan 3. Peserta didik mempersiapkan bahan untuk presentasi. 	
		<p>Mengevaluasi pengalaman (<i>Evaluate the</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan bimbingan dan evauasi selama presentasi proyek masing-masing kelompok. 	

		<i>Experience)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik secara berkelompok melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan- kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada saat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. 3. Kelompok lain diminta menanggapi hasil proyek yang telah dipresentasikan. 	
3.	Kegiatan penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik. 2. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi. 3. Pendidik menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari 4. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan umpan balik. 5. Pendidik menutup pembelajaran. 	

c. Karakteristik Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012: 162), model Pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
2. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
3. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
4. Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.

5. Proses evaluasi dijalankan secara berkelanjutan.
6. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* mempunyai karakteristik yaitu guru mengajukan permasalahan yang harus di selesaikan oleh peserta didik, yang kemudian peserta didik harus mendesain proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut.

d. Prinsip- Prinsip Model *Project Based Learning*

Prinsip-prinsip model *Project Based Learning* ialah pembelajaran yang sangat berpusat kepada peserta didik, dan menekankan peserta didik untuk mengerjakan proyek atau tugas yang sesuai dengan tema atau topik pada pembelajaran.

Menurut Fathurrohman (2016:121-122) prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pelajaran.
2. Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
3. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dengan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan tata hasil karya).

4. Kurikulum: PJBL tidak seperti pada kurikulum tradisional karena memerlukan strategi sasaran dimana proyek sebagai pusat.
5. *Responsibility*: PJBL menekankan *responsibility* dan *aswerbility* para peserta didik ke diri panutannya.
6. Realisme: kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya.
7. *Active learning*: menumbuhkan isu yang berujung pada pertanyaan dan keinginan peserta didik untuk menentukan jawaban yang relevan sehingga terjadi proses pembelajaran yang mandiri.
8. Umpan Balik: Diskusi. Presentasi dan evaluasi terhadap peserta didik menghasilkan umpan balik yang berharga.
9. Keterampilan Umum: PJBL di kembangkan tidak hanya keterampilan pokok dan pengaruh saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan mendasar seperti pemecahan masalah.
10. *Driving question*: PJBL difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep.
11. *Constructive investigation*: PJBL sebagai titik pusat, royek harus disesuaikan dengan pengetahuan peserta didik.
12. *Autonomy*: proyek menjadikan aktivitas peserta didik yang penting.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, pemneliti menarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip model *Project Based Learning* memiliki ciri yaitu peserta didik mampu aktif dlam pembelajaran terutama dalam pengerjaan proyek dan mampu memecahkan masalah, sehingga peserta didik mampu aktif dalam

pembelajaran terutama dalam pengerjaan proyek dan mampu memecahkan masalah.

Melatih peserta didik berkolaborasi dengan baik dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan proyek yang sesuai dengan pembelajaran. Pembelajaran peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan pembelajaran atau proyek yang diberikan oleh guru.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning*

1. Kelebihan Model *Project Based Learning*

Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012 :162) model pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem problem kompleks.
- d. Meningkatkan daya kolaborasi.
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu.
- h. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata.
- i. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

2. Kekurangan Model Project Based Learning

Menurut Widiasworo (2016, hlm. 189) *Project Based Learning* memiliki

kekurangan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
- b. Banyak orang tua peserta didik yang merasa dirugikan karena menambah biaya untuk memasuki sitem baru.
- c. Banyak instruktur merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d. Banyaknya peralatan yang harus disediakan. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan *team teaching* dalam pembelajaran.
- e. Peserta didik memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Apabila topik yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan.

3. Youtube

a. Pengertian Youtube

Youtube adalah aplikasi baru atau new media yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain. Youtube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis. Konten video yang terdapat dalam youtube biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna youtube sendiri.

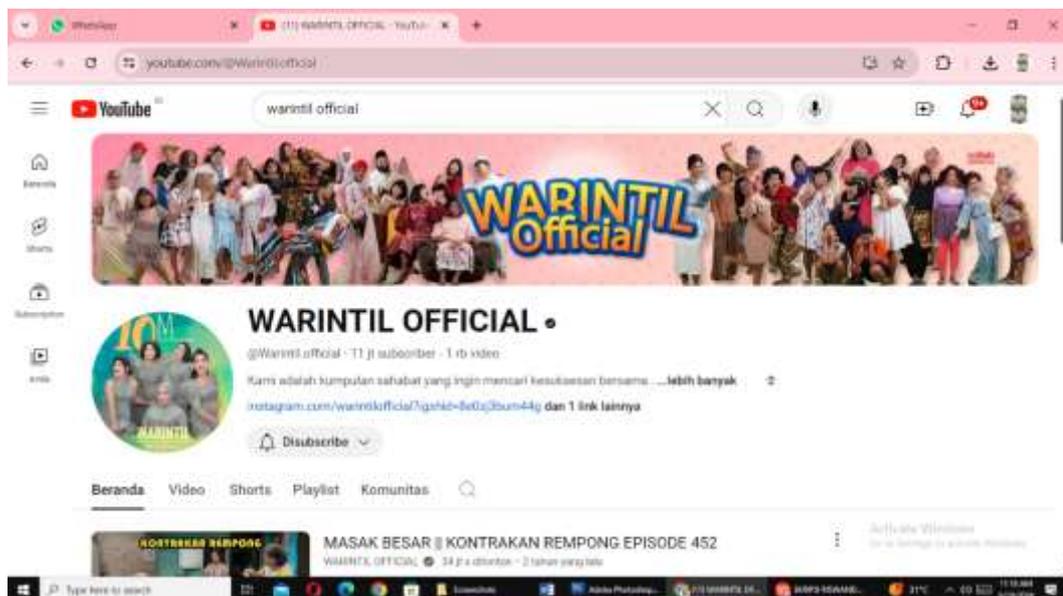
Aplikasi youtube dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dan oleh siapapun dengan menggunakan basis internet. Seiring perkembangan zaman yang semakin baru youtube dapat menjadi novasi baru karena youtube disediakan untuk melakukan pencarian informasi video dan setiap orang dapat menontonnya secara langsung. Perkembangan media youtube sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu media youtube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di gunakan untuk live streaming, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya. Youtube pada tahun 2006 menyebutkan bahwa menjadi situs online video provider paling dominan di amerika serikat, bahkan dunia dengan menguasai 43% pasar.

Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan oleh sang pengguna. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna hampir sepertiga dari pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta video di youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Youtube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-24 dan 18-49 tahun dari pada jaringan kabel manapun di dunia. Bahkan sekarang youtube tidak hanya digunakan oleh orang-orang dewasa saja tetapi anak-anak berusia dini pun sudah pandai menggunakannya (Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 (2016).h. 24.).

Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berupa video yang akhir-akhir ini juga sering naik daun. Berdasarkan dari statistik dalam situasinya

sendiri, youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna. Pada tahun 2017 terdapat lebih dari 65.000 video telah di gunakan seriap hari ke Youtube. Hal ini karena dengan membuat akun atau *channel* di Youtube dan banyak memperoleh *viewers* akan dapat menghasilkan uang. Youtube ini merupakan salah satu situs yang dapat digunakan untuk *sharing* video, selain itu video tersebut juga dapat di-*download*. Berbagai macam video dapat diakses dalam Youtube mulai dari musik, film, berita dan informasi, olahraga, gaya hidup, *gaming*, *vlog*, dan lain-lain.

b. Channel Youtube Warintil Official



Sumber :https://www.youtube.com/results?search_query=warintil+official+

Siapa tak kenal grup komedi asal Medan bernama Warintil. Grup ini telah merilis ratusan episode serial Kontrakan Rempong di kanal YouTube Warintil Official sejak 2019. Kini kanal mereka sudah memiliki lebih dari 7 juta subscriber. Salah satu personelnya Irwansyah Damanik menceritakan awal mula terbentuknya grup Warintil yang bermula dari 5 orang tersebut. "Kita awalnya ada lima tokoh. Bagus Sujiwo sebagai Nining. Insaf Putra sebagai

Ishayaa, Purwadi sebagai Rita (alm), Putra Samuel Silitonga sebagai Mumu, dan Irwansyah Damanik sebagai Castle. Kemudian mulai live di salah satu aplikasi," kata Irwansyah.

Irwansyah bercerita grup komedi Warintil atau yang disebut 'warga yang centil' itu dibentuk secara tidak sengaja. Mereka bertemu pada 2017. Saat live itu, mereka kemudian bertemu dengan Bordir, salah satu pemeran di serial tersebut. Pertemuan itu dilanjutkan dengan membuat grup bernama Warintil Official. "Setelah bertemu Bordir, ambil karakter baru. Kami Live dan bikin challenges," tambahnya.

Pada 2019, Warintil Official kemudian memutuskan untuk membuat kanal YouTube dengan konten masak-masak. Namun tak banyak yang melirik konten mereka. Hingga suatu waktu mereka membuat video parodi salah satu lagu asal Thailand yang saat itu tengah viral. Video itu lah yang kemudian membuat akun YouTube mereka dapat dimonetisasi di YouTube. "Itu di awal-awal sempat ada yang tidak setuju, namun seiring berjalan waktu kita komitmen untuk buat konten. Dilanjutkan konten belanja Rp50 ribu dan konten lainnya," tambahnya.

Setelah itu, grup komedi yang beranggotakan 6 orang itu sepakat membuat konten komedi bertema Kontrakan Rempong. Irwansyah mengakui, mereka tidak punya modal saat awal-awal membuat konten. Ia bahkan sampai harus menggunakan kartu kredit untuk membeli kamera untuk keperluan syuting saat itu. "Jadi kami sepakat buat situasi komedi biar berkelanjutan. Tapi saat itu gak punya duit, tapi saya punya kartu kredit untuk beli kamera, karena sebelumnya kerja jadi *house keeping* di salah satu hotel Medan," ceritanya.

Sitkom Kontrakan Rempong menggunakan percakapan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu yang berpusat pada lima karakter Warintil. Sketsa komedi yang disajikan juga tidak jauh dari kehidupan sehari-hari dikontrakan dan sekitarnya. Kata Irwansyah, alasan memilih untuk melakoni aktivitas perempuan dikarenakan ketertarikan mereka melihat ragam dan keunikan yang dilakukan para perempuan setiap harinya. "Ibu-ibu ini aktivitasnya sangat beragam dan menarik untuk dijadikan peran," ucap Irwansyah. Hingga saat ini, sitkom tersebut telah merilis ratusan episode. Setiap pekan mereka merilis 2-3 video dengan rata-rata penonton setiap episodanya sekitar 2 juta views.

Diakui Irwan, tidak mudah mendapatkan perhatian penonton. Irwan mengenang momen di mana channel YouTube milik grupnya itu tidak dilirik. Butuh prosesnya cukup lama hingga akhirnya mereka punya penonton. Selama delapan bulan, ia mengakui tidak ada penghasilan sama sekali dari konten YouTube mereka. Mereka juga sempat menggunakan handphone untuk melakukan editing video. "Bikin konten YouTube itu tidak mudah, kami merangkak," ucapnya. Dari proses itu mengajarkan Irwansyah dan grupnya untuk belajar setiap hari. "Kami jadi berpikir apa yang salah dari konten kami, kenapa tidak ada yang tertarik. Hingga kami sepakat buat konten untuk diri sendiri, kalau kita terhibur dan lucu melihatnya berarti sudah selesai," katanya.

Seiring berjalannya waktu, akhirnya mereka dilirik pihak ketiga untuk mengoptimasi video-video mereka. "Jadi setiap ada video baru, video kita selalu di posisi teratas. Sebulan kemudian itu dapat 100.000 subscriber," ceritanya. Dikarenakan semakin banyak yang tertarik untuk menonton konten mereka, grup komedi Warintil pun semakin bersemangat membuat konten komedi. Kini mereka

menanti 10.000.000 subscriber. Saat ini Warintil beranggotakan lima orang yaitu Putra Samuel Silitonga, pria kelahiran 1991 yang berperan sebagai Mumu. Bagus Sujiwo, pria kelahiran 1993 sebagai Nining. Irwansyah Damanik, pria kelahiran 1987 yang berperan sebagai Castle. Insaf Putra, pria kelahiran 1987 sebagai Ishayaa dan Bordir.



Sumber Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=7a5GH3xMGJA&t=93s>

c. Karakteristik Youtube

Beberapa karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna nyaman menggunakannya :

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu. Semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. System pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberika pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di manamana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Sistem offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videony pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video. Youtube lebih menarik dan juga tidak membosankan dibandingkan dengan menonton televisi yang monoton dan berdurasi sekian menit, sehingga pengguna bebas menikmati tontonan tanpa terbatas dengan beragam konten yang disuguhkan. (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), Cet Ke-2. h.122.

d. Fungsi Youtube

Terdapat beberapa fungsi youtube, yaitu:

- a. Mencari video di youtube, setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan melakukan pencarian sesuai dengan kata kunci, maka berbagai tema video yang berkaitan bermunculan.
- b. Memutar atau menonton video.
- c. Mengupload video.
- d. Mendownload video.

Terdapat juga beberapa istilah dalam youtube yaitu:

- a. **Subscribe** Adalah istilah layanan menu gratis dengan memasukan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. **Subscribe.** **Subscribe** berarti berlangganan, di mana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan atau akun yang telah dipilih.
- b. **Streaming** Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melui sebuah kamera video yang dapat dilihat oleh siapapun dan dimanapun dalam waku bersamaan. Sehingga penggunaanya basa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.
- c. **Buffering** Merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain buffering berarti jeda waktu yang terjadi saat pengguna memutar video di youtube.
- d. **Mengupload video** Akun yang terdaftar dalam youtube, mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin banyak videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.
- e. **Mendownload video** Video yang ada didalam youtube dapat juga didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng copy alamat URL yang ada dalam video tersebut lalu dipastekan kedalam situs seperti www.savefrom.net. Banyak cara penggunaanya dapat mendownload video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di google.

e. Kategori Youtube

Youtube memiliki banyak sekali video, mulai dari video tingkah laku pribadi penggunanya sampai dengan video-video yang jarang kita lihat di televisi.

Secara umum kategori dalam youtube adalah sebagai berikut:

- a. Autos & vehicles (otomotif dan kendaraan)
- b. Comedy (komedi)
- c. Entertainment (hiburan)
- d. Film & animation (film dan animasi)
- e. Gadgets & game (peralatan dan permainan)
- f. Music (musik)
- g. News & politics (berita dan politik)
- h. People & blog (orang dan blog)
- i. Pets & animals (binatang dan binatang peliharaan)
- j. Sports (olahraga)
- k. Travel & places (perjalanan dan tempat)

Berbagai macam kategori yang telah disebutkan pengguna bisa saja memilih sesuai dengan kehendaknya tanpa memikirkan video apa yang ingin dilihat dalam kategori. Hal ini dikarenakan youtube menyediakan kolom mesin pencarian yang berguna untuk mencari video yang sedang ingin ditonton oleh penggunanya. Jika video tidak ditemukan, maka youtube biasanya menyarankan video yang hampir mendekati kata pencarian yang sedang ditelusuri.

4. Drama

a. Pengertian Drama

Drama berarti perbuatan, tindakan atau aksi. Drama berarti perbuatan, tindakan atau action. Drama naskah diberi batasan sebagai suatu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan konflik batin dan mempunyai dua arti luas dan sempit. Drama dalam arti luas, drama adalah semua bentuk tontonan yang mengandung cerita yang dipertunjukkan di depan orang banyak.

Drama dalam arti sempit, drama adalah kisah hidup manusia, dalam masyarakat yang diproyeksikan ke atas panggung, disajikan dalam bentuk dialog dan gerak berdasarkan naskah didukung tata panggung, tata lampu, tata musik, tata rias, dan tata busana.

Moody (dalam Waluyo 2003:155) menyatakan bahwa drama merupakan bentuk kebudayaan yang melekat erat pada kebudayaan dan kebiasaan manusia di seluruh dunia. Drama dapat mengantarkan murid-murid menuju kedewasaannya dengan melatih siswa mengalami berbagai macam pengalaman hidup manusia dalam naskah yang dibawakannya.

Dari pengertian drama di atas, dapat disimpulkan bahwa drama mencakup dua pengertian yaitu drama sebagai karya sastra dan drama sebagai seni. Drama sebagai karya sastra dapat diberi batasan sebagai salah satu jenis karya sastra yang berisi cerita konflik batin manusia, bersifat imajinatif, ditulis dalam bentuk dialog, dan mempunyai kemungkinan dipentaskan menurut alur tertentu. Drama sebagai seni, drama merupakan seni yang kompleks, karena terkait dan ditunjang oleh seni-seni yang lain.

Naskah drama dapat diberi batasan sebagai salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan. Naskah drama disebut juga sastra lakon. Sebagai salah satu genre sastra, drama disebut juga sastra lakon. Sebagai salah satu genre sastra, drama naskah dibangun oleh struktur fisik (kebahasaan) dan struktur batin (semantik, makna) Waluyo (2003:2).

Dasar teks drama adalah konflik manusia yang digali dari kehidupan. Penuangan tiruan kehidupan itu diberi warna oleh penulisnya. Penulisan naskah

drama ada yang menggambarkan sisi baik kehidupan, ada yang menggambarkan sisi jelek, dan ada pula yang ingin berkhotbah lewat lakonya itu (Waluyo 2003:7). Untuk memahami naskah secara lengkap dan terinci, struktur drama akan dijelaskan disini.

b. Unsur – unsur Drama

Unsur-unsur struktur itu saling menjalin membentuk kesatuan dan saling terikat satu dengan yang lainnya.

1. Penokohan

Edward H Jones (dalam Fauzi 2007:32) mengungkapkan bahwa penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Istilah karakter dapat berarti (1) Pelaku cerita dan (2) Perwatakan. Istilah ‘Penokohan’ lebih luas pengertiannya daripada ‘tokoh’ dan ‘perwatakan’, sebab istilah itu sekaligus mencakup siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

Menurut Waluyo (2003:16-18) tokoh-tokoh dan watak dalam drama dapat diklasifikasikan menjadi beberapa seperti dibawah ini:

2. Klasifikasi Tokoh

a. Berdasarkan peranannya terhadap jalan cerita:

- 1) Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh protagonis utama, yang dibantu oleh tokoh-tokoh lainnya yang ikut terlibat sebagai pendukung cerita.

- 2) Tokoh antagonis, tokoh penentang cerita. Biasanya ada seorang tokoh utama yang menentang cerita, dan beberapa figur pembantu yang ikut menentang cerita.
- 3) Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun tokoh antagonis.

b. Berdasarkan peranannya dalam lakon serta fungsinya:

- 1) Tokoh sentral, yaitu tokoh-tokoh yang paling menentukan gerak lakon. Tokoh sentral merupakan perputaran lakon. Tokoh sentral merupakan biang keladi pertikaian. Dalam hal ini tokoh sentral adalah tokoh protagonis atau tokoh antagonis.
- 2) Tokoh utama, yaitu tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Dapat juga sebagai medium atau perantara tokoh sentral. Dalam hal ini adalah tokoh tritagonis.
- 3) Tokoh pembantu, yaitu tokoh-tokoh yang memegang peran pelengkap atau tambahan dalam mata rangkai cerita. Kehadiran tokoh pembantu ini menurut kebutuhan cerita saja. Tidak semua lakon menampilkan kehadiran tokoh pembantu.

3. Klasifikasi Perwatakan

Perwatakan menurut Wiyanto (2002:27) adalah keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam lakon drama. Seorang tokoh bisa saja berwatak sabar, ramah, dan suka menolong. Sebaliknya, bisa saja tokoh lain berwatak pemberang, suka marah, dan sangat keji. Karakter ini diciptakan penulis lakon untuk diwujudkan oleh pemain (aktor) yang memerankan tokoh itu.

Watak para tokoh dapat digambarkan dalam tiga dimensi. Penggambaran ini berdasarkan keadaan fisik, psikis, dan sosial. 1) Keadaan Fisik Yang termasuk dalam keadaan fisik tokoh adalah: umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, cacat jasmaniah, ciri khas yang menonjol, suku bangsa, raut muka, kesukaan, tinggi atau pendek, kurus atau gemuk dan sebagainya. 2) Keadaan psikis Keadaan psikis tokoh meliputi: watak, kegemaran, mentalitas, standar moral, temperamen, ambisi, kompleks psikologis yang dialami, keadaan emosi, dan sebagainya. 3) Keadaan sosiologis Keadaan sosiologis tokoh meliputi jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, ideologi, dan sebagainya. Keadaan sosiologis seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

4. Plot

Drama memang selalu menggambarkan konflik atau pertentangan. Pertentangan-pertentangan itu menjadi bahan lakon drama. Adanya pertentangan akan menimbulkan bentrokan dan bentrokan akan menimbulkan peristiwa, muncul satu peristiwa disusul dengan peristiwa-peristiwa lain sehingga menjadi rangkaian peristiwa. Rangkaian peristiwa inilah yang membentuk plot drama (jalan cerita drama).

Plot merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan. Konflik itu berkembang karena kontradiksi para pelaku. Sifat dua tokoh utama itu bertentangan, konflik itu semakin lama semakin meningkat untuk kemudian mencapai titik klimaks. Setelah klimaks lakon akan menuju penyelesaian Waluyo (2003:8).

Istilah lain dari plot bisa disebut juga lakon atau cerita yang merupakan unsur yang esensial dalam sebuah drama Suharianto (2005:59). Secara struktural lakon atau cerita terdiri atas 5 bagian yaitu:

1) Pemaparan atau Eksposisi

Dalam tahap ini pembaca diperkenalkan dengan tokoh-tokoh drama dengan watak masing-masing. Melalui bagian inilah tema cerita atau yang sering disebut pula dengan premis di perkenalkan sedemikian rupa sehingga penonton atau penikmatnya mengetahui bahwa kejadian-kejadian dalam drama cerita tersebut mengandung konflik, walaupun selama berlangsung pemaparan tersebut situasi masih dalam keadaan seimbang, artinya belum terjadi konflik yang sebenarnya. Itulah sebabnya bagian ini sering disebut pula dengan pembedahan peristiwa.

(2) Penggawatan atau Komplikasi

Dalam bagian ini tampak adanya atau munculnya perbuatan-perbuatan perangsang. Pada bagian inilah pengarang mempertemukan protagonis dengan antagonis untuk membangun konflik yang merupakan dasar sebuah cerita drama. Konflik tersebut dikembangkan. Terus dan akan menanjak sampai dititik puncak. Karena itu bagian ini disebut juga dengan penanjakan atau *rising action*.

(3) Puncak atau klimaks

Bagian cerita yang merupakan puncak ketegangan cerita, merupakan titik perselisihan paling tinggi antara protagonis dan antagonis. Bagian ini merupakan bagian cerita paling genting. Dengan demikian sudah tidak mungkin diperhebat lagi. Cerita atau konflik harus segera diakhiri. Ada dua kemungkinan yang dapat terjadi, yaitu hancurnya salah satu pihak atau pulihnya keseimbangan antara dua pihak yang semula bertentangan.

(4) Peleraian atau Anti Klimaks

Bagian tempat pengarang mengetengahkan pemecahan konflik. Mulai bagian ini, pengarang drama secara bertahap membuka rahasia yang selama ini disembunyikan.

(5) Penyelesaian atau Kongklusi

Bagian cerita yang berfungsi mengembalikan lakon pada keseimbangan awal. Bagian ini merupakan tempat pengarang mengakhiri seluruh kejadian dalam lakon, sekaligus merupakan tempat pengarang memberikan jawaban bagi para penikmat atau penontonnya atas berbagai masalah yang terjadi pada bagian-bagian sebelumnya.

Setting Setting menurut Wiyanto (2002:28) adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu adegan. Karena suatu adegan dilaksanakan di panggung, maka panggung harus bisa menggambarkan setting yang dikehendaki.

5. Setting

Setting atau tempat kejadian cerita sering pula disebut latar cerita, merupakan penggambaran waktu, tempat, dan suasana terjadinya sebuah cerita (Wiyanto, 2002:28). Oleh sebab itu setting sangat mendukung plot cerita. Di samping itu setting juga sangat mempengaruhi suasana, peristiwa, pokok persoalan dalam cerita, dan tema cerita. Walaupun setting dimaksudkan untuk mengidentifikasi situasi yang tergambar dalam cerita, keberadaan elemen setting hakikatnya tidaklah hanya sekedar menyatakan dimana, kapan dan bagaimana situasi peristiwa berlangsung, melainkan berkaitan juga dengan gambaran tradisi, krakter, perilaku sosial dan pandangan masyarakat pada waktu naskah ditulis. Dari kajian setting dapat diketahui sejauh mana kesesuaian dan korelasi antara

pelaku dan watak tokoh dengan kondisi masyarakat, situasi sosial dan pandangan masyarakat, kondisi wilayah, letak geografis, struktur sosial juga akan menentukan watak-watak atau karakter tokoh tertentu.

Fungsi setting dalam karya tidak bisa dilepaskan dalam masalah yang lain seperti tema, tokoh bahasa, medium sastra yang dipakai dan persoalan-persoalan yang muncul yang kesemuanya merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan. Dalam hal tertentu setting harus mampu membentuk tema dan plot tertentu yang dalam dimensinya terkait dengan tempat, waktu daerah dan orang-orang tertentu dengan watak-watak tertentu akibat situasi lingkungan atau zamannya, cara hidup dan cara berfikir.

Drama memiliki beberapa babak atau adegan yang mempunyai setting berbeda tapi tetap berada dalam satu panggung. Karena semua adegan dilaksanakan di panggung, maka panggung harus bisa menggambarkan setting yang dikehendaki. Panggung harus bisa menggambarkan tempat adegan itu terjadi. Penataan panggung harus mengesankan. Unsur panggung harus diupayakan bisa menggambarkan suasana. Penggambaran setting sering berubah-ubah hampir setiap adegan.

1. Setting Tempat

Setting tempat adalah tempat yang menjadi setting peristiwa drama itu terjadi. Peristiwa dalam drama adalah peristiwa fiktif yang menjadi hasil rekaan penulis drama. Menurut Aristoteles peristiwa dalam drama adalah *mimesis* atau tiruan dari kehidupan manusia keseharian. Seperti diketahui bahwa sifat dari naskah drama bisa berdiri sendiri sebagai bahan bacaan sastra, tetapi bisa sebagai bahan dasar dari pertunjukan. Sebagai bahan bacaan sastra, interpretasi tempat

kejadian peristiwa ini terletak pada keterangan yang diberikan oleh penulis naskah drama dan dalam imajinasi pembaca. Sedangkan sebagai bahan dasar pertunjukan, tempat peristiwa ini harus dikomunikasikan atau diceritakan oleh para pemeran sebagai komunikator kepada penonton. Analisis ini perlu dilakukan guna memberi suatu gambaran pada penonton tentang tempat peristiwa itu terjadi. Analisis ini juga sangat penting dilakukan karena berhubungan dengan tata teknik pentas.

Gambaran tempat peristiwa dalam drama kadang sudah diberikan oleh penulis drama, tetapi kadang tidak diberikan oleh penulis drama. Analisis latar tempat dapat dilakukan dengan mencermati dialog-dialog peran yang sedang berlangsung dalam satu adegan, babak atau dalam keseluruhan drama tersebut.

2. Setting Waktu

Setting waktu adalah waktu yang menjadi latar belakang peristiwa, adegan, dan babak itu terjadi. Mengarah pada “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra misalnya tahun, musim, hari, dan jam. Setting waktu terkadang sudah diberikan atau sudah diberi rambu-rambu oleh penulis drama, tetapi banyak setting waktu ini tidak diberikan oleh penulis drama.

Tugas seorang sutradara dan pemeran ketika menghadapi sebuah naskah drama adalah menginterpretasi latar waktu dalam drama tersebut. Dengan mengetahui setting waktu yang terjadi pada maka semua pihak akan bisa mengerjakan drama tersebut. Misalnya, penata artistik akan menata perabot dan mendekorasi pementasan sesuai dengan setting waktu. Analisis setting waktu perlu dilakukan baik oleh seorang sutradara maupun oleh pemeran. Analisis setting waktu yang dilakukan oleh sutradara biasanya berhubungan dengan tata teknik pentas, sedangkan yang dilakukan oleh pemeran biasanya berhubungan

dengan akting dan bisnis akting. Setting waktu dalam naskah drama bisa menunjukkan waktu dalam arti yang sebenarnya (siang, malam, pagi, dan sore), waktu yang menunjukkan sebuah musim (musim hujan, musim kemarau, musim dingin dan lain-lain), dan waktu yang menunjukkan suatu zaman atau abad (Zaman Klasik, Zaman Romantik, zaman perang dan lain-lain).

Analisis setting waktu bisa dilakukan dengan mencermati dialog-dialog yang disampaikan oleh tokoh dalam adegan atau babak yang sedang berlangsung. Dengan mengetahui setting waktu dan suasana yang terjadi pada satu adegan atau babak maka akan lebih mudah dalam mengekspresikannya, dan memainkan adegan tersebut.

3. Setting Peristiwa

Setting peristiwa adalah peristiwa yang melatari adegan itu terjadi dan bisa juga yang melatari drama itu terjadi. Mengarah pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya sastra, misalnya kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir, dan sikap. Setting peristiwa ini bisa sebagai realita bisa juga fiktif yang menjadi imajinasi penulis drama. Setting peristiwa yang nyata digunakan oleh penulis drama untuk menggambar peristiwa yang terjadi secara nyata pada waktu itu sebagai dasar dari dramanya. Drama-drama dengan setting peristiwa yang *riil* terjadi pada drama-drama di Indonesia pada tahun 1950 sampai tahun 1970. Drama pada waktu itu mengambil setting peristiwa pada Zaman Perang Revolusi di Indonesia. Setting peristiwa pada adegan atau drama adalah peristiwa yang mendahului adegan atau drama tersebut, atau yang mengakibatkan adegan atau drama itu terjadi.

6. Tema

Tema adalah ide dasar dari cerita drama. Tema ini merupakan pangkal tolak pengarang dalam mengkreasi cerita rekaan dalam dramanya. Umumnya, tema hadir secara tersurat dan jarang langsung disampaikan oleh pengarang drama. Contoh tema dalam drama adalah cerita tentang hubungan cinta, kekuasaan, kemanusiaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya.

Dalam drama, tema akan dikembangkan melalui alur dramatik dalam plot melalui tokoh-tokoh protagonis dan antagonis dengan perwatakan yang memungkinkan konflik dan diformulasikan dalam bentuk dialog. Konflik batin dalam drama harus benar-benar dihayati oleh pengarang. Tema merupakan 'struktur dalam' dari sebuah karya sastra. Tema juga berhubungan dengan sudut pandang atau point of view, sudut dari mana pengarang memandang dunia ini, apakah dari segi bahagia, duka, mengejek, mencemooh, harapan ataukah kehidupan ini sama sekali tidak bermakna (Waluyo, 2003:23-26).

Tema merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam drama. Tema berhubungan dengan premis dari drama tersebut, yang berhubungan pula dengan nada dasar dari sebuah drama dan sudut pandang yang dikemukakan oleh pengarangnya.

7. Amanat

Amanat adalah pesan yang hendak di sampaikan oleh pengarang melalui ceritanya, atau pesan yang dapat ditangkap dari dalam karya sastra. Waluyo (2003:28) juga mengungkapkan bahwa amanat yang hendak disampaikan pengarang melalui dramanya harus dicari oleh pembaca atau penonton. Amanat

sebuah drama akan mudah dihayati penikmat, jika drama itu dipentaskan. Amanat itu biasanya membrikan manfaat dalam kehidupan secara praktis.

Menurut Wiyanto (2002:24) amanat adalah pesan moral yang ingin di sampaikan penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama. Pesan itu tentu saja tidak disampaikan secara langsung, tetapi lewat lakon naskah drama yang ditulisnya. Artinya, pembaca atau penonton dapat menyimpulkan, pelajaran moral apa yang diperoleh dari membaca atau menonton drama tersebut.

4. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan otot-otot dan urat saraf yang tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. (Muhibbinsyah, 2010). Menurut Soemarjadi (2001) disebutkan bahwa keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan gagasan ide dan pendapat kedalam sebuah tulisan.

b. Tujuan Keterampilan Menulis

Setiap tulisan yang dituangkan dalam rangkaian kata-kata tentunya memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh penulis tersebut. Tarigan (2013, 23) berpendapat bahwa tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Berikut dipaparkan beberapa tujuan menulis menurut Tarigan (2013 :24) yaitu sebagai berikut:

1. Memberitahu atau mengajar, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mengajarkan yang disebut wacana informasi.
2. Meyakinkan atau mendesak, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak yang disebut wacana *persuasive*.
3. Menghibur atau menyenangkan, yaitu tulisan yang menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer.
4. Mengutarakan/ mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api, yaitu tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api yang disebut wacana ekspresif.

c. Manfaat Keterampilan Menulis

Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, menulis juga memiliki manfaat yang sangat baik bagi siswa, seperti siswa bisa meningkatkan pertumbuhan kosa kata, serta mampu mendorong siswa untuk terus mengembangkan wawasan yang mereka miliki. Dalman (2018 :6) mengemukakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat untuk kehidupan, yaitu diantaranya:

1. Peningkatan kecerdasan
 2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
 3. Penumbuhan keberanian
 4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.
- Selain itu, Soebachman (2014 :18-29) menyebutkan ada sebelas manfaat menulis, yaitu sebagai berikut:

1. Mencegah kepikunan, menulis erat sekali kaitannya dengan kerja otak karena otak juga membuntuhkan olahraga dengan cara berpikir untuk melatihnya.
2. Sebagai instrumen perekam jejak sejarah.

3. Instrumen untuk menjaga ilmu, pendapat, pemikiran, opini dan argumen dari keraiban serta untuk menyebarkannya secara lebih luas.
4. Sebagai media dakwah yang sangat bermanfaat.
5. Sebagai media belajar, aktivitas menulis akan mendorong dan menuntut untuk menyerap, menggali dan mengumpulkan informasi yang sebanyak-banyaknya.
6. Membuat hidup menjadi produktif dan usia tidak terbuang sia-sia.

d. Karakteristik Keterampilan Menulis

Karakteristik keterampilan menulis harus dimiliki oleh seorang guru, dosen karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan atau penilaian keterampilan menulis.

Munirah (2015) menyebutkan empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yaitu:

1. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.
2. Keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik.
3. Keterampilan menulis bersifat mekanistik.
4. Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

e. Tahap-tahap menulis

Menulis adalah suatu proses kreatif yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan aktif. Kegiatan menulis diibaratkan sebagai seorang arsitektur yang akan membangun sebuah gedung. Kegiatan menulis juga memerlukan tahap-tahapan tertentu di dalam prosesnya.

Tahap-tahapan menulis menurut Semi (2007: 46) terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Tahap Pratulis
2. Tahap Penulisan
3. Tahap Penyuntingan

Sedangkan menurut Elina Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarno (2009: 11) tahap tahap menulis terdiri dari enam langkah, yaitu:

1. Draf Kasar
2. Berbagi
3. Perbaikan
4. Menyunting
5. Penulisan Kembali
6. Evaluasi

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan mengenai tahap-tahap dalam menulis yaitu:

1. Tahap Pratulis

Tahap pratulis merupakan tahap paling awal dalam kegiatan menulis. Tahap ini terletak pada sebelum melakukan penulisan. Di dalam tahap pratulis terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penulis. Mulai dari menentukan topik yang akan ditulis. Penulis mempertimbangkan pemilihan topik dari segi menarik atau tidaknya terhadap pembaca.

2. Tahap Pembuatan

Draf yang dimaksud ialah tulisan yang disusun secara kasar. Pada kegiatan ini penulis lebih mengutamakan isi tulisan dari pada tata tulisnya sehingga semua pikiran, gagasan, dan perasan dapat dituangkan ke dalam tulisan.

3. Tahap Revisi

Revisi berarti memperbaiki, dapat berupa menambah yang kurang atau mengurangi yang lebih, menambah informasi yang mendukung, mempertajam

perumusan penulis, mengubah urutan penulis pokok-pokok pikiran, menghilangkan informasi yang kurang relevan.

4. Tahap Publikasi

Tahap publikasi merupakan tahap paling akhir dalam proses menulis. Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mempublikasikan tulisannya melalui berbagai kemungkinan misalnya mengirimkan kepada penerbit, redaksi majalah, dan sebagainya.

B. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Sebagai seorang pengajar, guru dituntut untuk menggunakan media yang tepat agar proses pembelajaran lebih menarik minat siswa serta siswa juga tidak merasa bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis naskah drama adalah dengan penggunaan media channel youtube.

Channel youtube adalah nama dari suatu saluran yang berisi berbagai konten video yang diunggah oleh individu, kelompok, atau perusahaan pada platform Youtube. Mempunyai channel memungkinkan individu atau entitas tersebut untuk mengunggah video ke platform youtube, serta mengatur konten tersebut sesuai dengan preferensi mereka. Pengelolaan channel youtube bisa dilakukan secara individu atau kolaboratif dengan tim. Terutama jika channel tersebut memiliki volume konten yang besar dan memerlukan upload video secara rutin. Terlebih apabila channel memiliki basis penggemar yang besar dan

menghasilkan sejumlah besar konten, fitur khusus disediakan oleh Youtube untuk memberikan akses kepada orang lain dalam mengelola channel youtube.

Channel Youtube Warintil Official ini telah merilis ratusan episode serial Kontrakan Rempong di kanal YouTube Warintil Official sejak 2019. Kini kanal mereka sudah memiliki lebih dari 7 juta subscriber. Pada 2019, Warintil Official kemudian memutuskan untuk membuat kanal Youtube dengan konten masak-masak. Namun tak banyak yang melirik konten mereka. Hingga suatu waktu mereka membuat video parodi salah satu lagu asal Thailand yang saat itu tengah viral. Video itu lah yang kemudian membuat akun youtube mereka dapat dimonetisasi di youTube. "Itu di awal-awal sempat ada yang tidak setuju, namun seiring berjalan waktu kita komitmen untuk buat konten.

Naskah drama adalah hal terpenting yang harus dimiliki sebuah drama. Naskah drama adalah bentuk pertunjukan tertulis yang diorganisir berdasarkan alur cerita tertentu. Inti dari drama adalah cerita yang mengusung tema tertentu yang diekspresikan melalui dialog dan aksi para aktornya. Naskah koheren yang atau runtut mudah diwujudkan dengan memperhatikan unsur-unsur yang membentuk drama tersebut.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini adalah dugaan sementara atau asumsi sementara terhadap pertanyaan yang muncul dalam sebuah penelitian. Dari pernyataan diatas mengenai hipotesis, maka peneliti dapat merumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh menulis naskah drama dengan menggunakan *media channel Youtube pada akun Warintil Official* terhadap kemampuan

menullis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP A1-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Al – Washliyah 30 Medan, yang beralamat di Jl. Pancing I Kelurahan Besar, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2024.

Adapun perencanaan waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal dan Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian tersebut dalam tabel berikut ini:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian (Tahun 2024)																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Persetujuan Judul																								
3	Penulisan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Perbaikan Proposal																								
7	Riset Penelitian																								
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Persetujuan Skripsi																								
11	Ujian Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) Populasi adalah objek yang akan diteliti.

Populasi domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek

yang menunjukkan karakteristik dan fitur tertentu yang didefinisikan oleh peneliti dan dari mana ia kemudian menarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda atau objek alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek yang akan diteliti, melainkan semua sifat/karakteristik dari objek atau subjek tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan Populasi adalah seluruh obyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Al-washliyah 30 Medan yang berjumlah keseluruhan 124 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Al – Washliyah 30 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII – 5	31
2	VIII – 6	32
3	VIII – 7	31
4	VIII – 8	30
	Jumlah	124

C. Sampel

Dalam menentukan kelas eksperimen peneliti menggunakan sampel kelas VIII-6 sebanyak 32 siswa. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random . Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang dalam pengambilan sampelnya adalah purposive sampling..

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *desain one group pretes postes*, dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* Berbantuan *Kanal Youtube* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Oleh Siswa SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Table 3.3 Desain penelitian *One-Group pretest-postes Design*

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan :

- O_1 : Pretest (tes awal) menulis naskah drama tanpa berbantuan *Kanal Youtube*
 X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *Kanal Youtube*
 O_2 : Postes (tes akhir) menulis naskah drama dengan berbantuan *Kanal Youtube*

E. Variabel Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variable yang akan diteliti. Kemudian ditarik kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat.

1. Variabel X_1 : Kemampuan menulis naskah drama sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan *Kanal Youtube*.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis naskah drama setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan *Kanal Youtube*.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel sebagai beriku:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning*, adalah suatu model yang menjadikan peserta didik untk menjalin kerja sama yang baik dalam

kelompok ataupun individu untuk membuat suatu kegiatan sebagai media yang menjadi sesuatu yang dihasilkan.

2. Dengan bantuan media pembelajaran berbasis *kanal youtube* ini, siswa dapat lebih meningkatkan menulis naskah drama, sehingga siswa dapat menulis naskah drama berbantuan *Kanal Youtube Warintil Official*, dan agar dapat dengan mudah menulis naskah drama.
3. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau medianya.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2012) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau social yang diamati. Sedangkan menurut Arikunto (2013) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Jumlah variabel yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menugaskan siswa untuk menulis naskah drama dengan menggunakan *kanal youtube Warintil Official* yang hasilnya nanti di presentasikan masing-masing.

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Kriteria	Penilaian	Skor
1	Topik	a. Siswa mampu menentukan tema dalam naskah drama	4
	Kata Kunci : gagasan, pokok	b. Siswa kurang mampu menentukan tema dalam naskah drama	3

	permasalahan	c. Siswa tidak mampu menentukan tema dalam naskah drama d. Siswa tidak menuliskan menentukan tema dalam naskah drama	2 1
2	Tokoh Kata Kunci : perwatakan tokoh dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yakni : Antagonis, Protagonis, Tritagonis,	a. Siswa sangat mampu menentukan watak dalam video klip channel youtube b. Siswa kurang mampu menentukan watak dalam video klip channel youtube c. Siswa tidak mampu menentukan watak dalam video klip channel youtube d. Siswa tidak menentukan watak dalam video klip channel youtube	4 3 2 1
3	Alur Kata Kunci : alur yang digunakan sangat mendukung adanya waktu masalah atau konflik	a. Siswa sangat mampu menentukan alur dalam video klip channel youtube b. Siswa kurang mampu menentukan alur dalam video klip channel youtube c. Siswa tidak mampu menentukan alur dalam video klip channel youtube d. Siswa tidak menentukan alur dalam video klip channel youtube	4 3 2 1
4	Amanat(pesan) Kata Kunci : pesan yang tersirat oleh pembaca	Baik : a. Siswa sangat mampu menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan b. Siswa kurang mampu menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan c. Siswa tidak mampu menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan d. Siswa tidak menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan	4 3 2 1
5	Setting/Latar Cerita Kata Kunci : penerapan	a. Siswa sangat mampu menemukan latar pada cerita b. Siswa kurang mampu menemukan latar pada cerita	4 3

	latar, waktu, tempat, dan suasana sangat jelas dan tepat	c. Siswa tidak mampu menemukan latar pada cerita d. Siswa tidak menemukan latar pada cerita	2 1
6	Dialog Kata Kunci : pengembangan dialog sesuai dengan adegan tokoh dalam percakapan isi video klip. Penulisan dialog sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama.	a. Siswa sangat mampu membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip b. Siswa kurang mampu membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip c. Siswa tidak mampu membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip d. Siswa tidak membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip	4 3 2 1
		JUMLAH	24

$$\text{Skor Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = 100$$

Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa, berdasarkan peringkat yang dikemukakan oleh Sidijono (2011:35) sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kategori Penilaian

No	Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
1	80-100	A	Sangat Baik
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	40-45	D	Kurang
5	<39	E	Sangat Kurang

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan diadakan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti di bawah ini.

1. Menyusun data hasil pretes dan postes
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar diviasi data sampel, yaitu data pretes dan postes. Menghitung nilai rata-rata digunakan dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

N : rata-rata

$\sum fx$: jumlah frekuensi

M : jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dari hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus :

$$SD \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

$\sum x^2$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2

N : Jumlah sampel (sudijono 2014:85)

4. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa, berdasarkan peringkat yang dikemukakan oleh Sudijono 2014:157) sebagai berikut.

Nilai :

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

56-65 = Cukup

46-55 = Kurang

0-45 = Gagal

5. Mencari besar nilai perbandingan postes X1 yang menggunakan media channel youtube dan pretes X2 sebelum menggunakan media channel youtube. Menggunakan

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \sqrt{\frac{n_1(n_2-1)s_1^2 + (n_1-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

dengan SG^2

Keterangan :

t = Perbedaan yang dicari

SG = Standar deviasi gabungan

X1 = Nilai rata-rata postes

X2 = Nilai rata-rata pretest

N1 = Jumlah pretest

N2 = Jumlah postes

SI² = Varians postes

S2² = Varians pretest

SG² = Varians sampel

I. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan N_1-1 dan tingkat kepercayaan α 0,05 (5%). Dengan ketentuan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima, atau H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini bahwa penerapan metode pembelajaran project based learning dapat berpengaruh pada pembelajaran anak, peneliti juga menggunakan metode eksperimen dengan desain one grup pretest dan post test. Melalui project based learning dapat mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

1. Deskripsi Hasil Belajar Pretest menulis naskah drama kelas VIII SMP Al-Washliyah 30

Mentaksir nilai ideal setiap peserta didik melalui rumus diantaranya :

$$\frac{\text{skor yg diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Table 4.1
Skor Keterampilan menulis Drama Sebelum Menggunakan Media Kanal Youtube

No	Nama	Aspek Yang Dinilai						Skor	Nilai Akhir
		Tpk	Tkh	Alr	Amt	Ltr	Dlg		
1	Aiqal Aswad	3	2	2	2	1	1	11	46
2	Aini Fahira	1	3	3	4	3	4	18	75
3	Afifah syahutri	1	2	2	2	3	2	12	50
4	Aidil Ramadhan	4	3	1	1	2	1	12	50
5	Ajeng Putri Ningtias	4	4	3	1	1	2	15	62
6	Alisa Inayah	2	2	1	3	3	1	11	46
7	Bayu Samudera	1	3	2	4	2	2	14	59
8	Bila Salwa	3	4	3	3	4	4	21	87
9	Bagas Syahputra	1	3	3	4	3	4	18	75
10	Citra Lestari	4	4	3	1	1	2	15	62
11	Dwi Syahrani	1	3	3	4	3	4	18	75
12	Dinda Syarah	4	3	1	1	2	1	12	50

13	Eka Suyani	3	2	2	2	1	1	11	46
14	Fitri Ramadhani	4	3	2	2	1	1	13	54
15	GeshaJaneMarsha	4	2	3	4	2	2	17	71
16	Hinayah	4	3	3	4	2	2	18	75
17	Indri Noprianti	1	3	3	4	3	4	18	75
18	Khairil Arafah	3	4	3	3	4	4	21	87
19	LevanoPutra	4	3	2	4	2	2	15	62
20	M. Rafi Husni	1	3	3	4	3	4	18	75
21	M. Jepriyansah	1	3	3	4	3	4	18	75
22	M. Zakie Hafes	1	3	2	4	2	2	14	59
23	M. Iqbal Alfarizi	2	1	3	1	1	2	20	83
24	Nova Hamzah	2	3	2	1	2	2	15	62
25	Neni Mardiah	3	3	3	4	3	4	20	83
26	Putri Agustina	1	3	3	4	3	4	20	83
27	Rika	1	3	3	4	3	4	18	75
28	Rembulan Piramida	3	2	2	2	1	1	11	46
29	Rehan Syah	1	3	2	4	2	2	14	59
30	Silvia Kumala Sari	4	3	2	4	2	2	17	71
31	Taufiq Ali Hidayah	1	3	2	4	2	2	15	54
32	Zovi	3	4	3	3	4	4	21	87
	Total							116	2119

2). Menghitung rata-rata skor peserta didik memakai rumus :

$$M = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$M = \frac{2119}{32} = 66,2$$

$$M = 8,13$$

3. Menghitung Standart Deviasi

Untuk menghitung skor standrat deviasi, terlebih dahulu ditetapkan pengkuadratan

dari setiap sampel diantaranya :

Tabel 4.2 mencari standart deviasi sebelum menggunakan kanal youtube

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
87	3	261	7569	22707
83	3	249	6889	20667
75	8	600	5625	45000
71	2	142	5041	10082
62	4	248	3844	15376
59	2	118	3481	6962
54	2	108	2916	5832
50	3	150	2500	7500
46	6	276	2116	12696
total	32	2152	39981	146822

$$SD = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$SD = \frac{32 (146822 - 2152^2)}{32(32-1)}$$

$$SD = \frac{4698304 - 4631104}{992} = 67,7$$

$$SD = 8,22$$

4). Presentase penguasaan skor akhir kemampuan menulis naskah drama sebelum menggunakan kanal youtube

Tabel 4.3 Frekuensi dan Presentase

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Presentase	
1	85-100	3	9%	Sangat Baik
2	70-84	13	41%	Baik
3	55-69	6	19%	Cukup Baik
4	40-54	10	31%	Kurang
5	0-39	-	-	Sangat Kurang
	Jumlah	32	100%	

Dari keterangan pada table tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis sesudah menggunakan youtube pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 30 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa memperoleh nilai 31% kurang baik, 19 siswa memperoleh 19% nilai cukup baik, 13 siswa memperoleh nilai 41% baik dan sisanya 3 siswa memperoleh nilai 9% sangat baik.

2. Deskripsi Hasil Belajar Postest menulis naskah drama kelas VIII SMP Al-Washliyah 30

Mentaksir nilai ideal setiap peserta didik melalui rumus diantaranya :

$$\frac{\text{skor yg diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Table 4.4

Skor Keterampilan menulis Drama Sesudah Menggunakan Media Kanal Youtube

No	Nama	Aspek Yang Dinilai						Skor	Nilai Akhir
		Tpk	Tkh	Alr	Amt	Ltr	Dlg		
1	Aiqal Aswad	4	4	3	3	4	4	20	83
2	Aini Fahira	4	4	4	4	4	3	23	96
3	Afifah syahutri	3	3	3	4	3	4	20	83
4	Aidil Ramadhan	4	3	3	4	4	4	24	100
5	Ajeng Putri Ningtias	4	3	3	4	4	4	24	100
6	Alisa Inayah	4	4	4	4	4	3	23	96
7	Bayu Samudera	2	3	2	4	2	2	15	62
8	Bila Salwa	4	4	3	3	4	4	20	83
9	Bagas Syahputra	2	3	2	4	2	2	15	62
10	Citra Lestari	4	4	4	4	4	3	23	96
11	Dwi Syahrani	3	3	3	4	3	4	20	83
12	Dinda Syarah	4	4	3	3	4	4	20	83
13	Eka Suyani	4	3	3	4	4	4	24	100
14	Fitri Ramadhani	4	4	4	4	4	3	23	96

15	GeshaJaneMarsha	3	3	3	4	3	4	20	83
16	Hinayah	3	3	3	4	3	4	20	83
17	Indri Noprianti	4	4	4	4	4	3	23	96
18	Khairil Arafah	3	3	3	4	3	4	20	83
19	LevanoPutra	4	3	3	4	4	4	24	100
20	M. Rafi Husni	4	4	4	4	4	3	23	96
21	M. Jepriyansah	4	3	3	4	4	4	24	100
22	M. Zakie Hafes	4	3	3	4	4	4	24	100
23	M. Iqbal Alfarizi	3	3	3	4	3	4	20	83
24	Nova Hamzah	2	3	2	4	2	2	15	62
25	Neni Mardiah	3	3	3	4	3	4	20	83
26	Putri Agustina	3	3	3	4	3	4	20	83
27	Rika	4	4	4	4	4	3	23	96
28	Rembulan Piramida	2	3	2	4	2	2	15	62
29	Rehan Syah	4	3	3	4	4	4	24	100
30	Silvia Kumala Sari	2	3	2	4	2	2	15	62
31	Taufiq Ali Hidayah	2	3	2	4	2	2	15	62
32	Zovi	4	4	4	4	4	3	23	96
Total								662	2753

Dalam table diatas, terdapat kemampuan menulis naskah drama sesudah model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan kanal youtube pada siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Tahun Pembelajaran 2022/2023

1. Menghitung rata-rata skor peserta didik memakai rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2.745}{32} = 85,7$$

3. Menghitung Standart Deviasi

Untuk menghitung skor standrat deviasi,terlebih dahulu ditetapkan pengkuadratan dari setiap sampel diantaranya :

Tabel 4.5 mencari standart deviasi menggunakan kanal yotube

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
100	7	700	10000	170000
96	8	760	9216	73728
83	11	913	6889	75779
62	6	372	3844	23064
Total	32	2745	29949	342571

$$SD = \frac{n \sum fx^2 - \sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$SD = \frac{32 (342571 - 2745)^2}{32(32-1)}$$

$$SD = \frac{10962272 - 7535025}{992} = 3454,88$$

$$SD = 58,77$$

4). Presentase penguasaan skor akhir kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan kanal youtube

Tabel 4.6

No	skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Presentase	
1	85-100	15	46%	Sangat Baik
2	70-84	11	34%	Baik
3	55-69	6	20%	Cukup Baik
4	40-54	--	-	Kurang
5	0-39	-	-	Sangat Kurang
	Jumlah	32	100%	2

Dari keterangan pada table tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis sesudah menggunakan youtube pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 30 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa

memperoleh nilai 20% cukup baik, 11 siswa memperoleh 34% nilai baik dan sisanya 15 siswa memperoleh nilai 46% sangat baik.

3. Deskripsi pembandingan Sebelum dan Sesudah menggunakan channel youtube

a. Mencari rata-rata, standart deviasi serta standart eror atas variable 1

$$1) M1 = 85,7$$

$$2) SD = 58,7$$

$$3) SEm = \frac{SD}{(N-1)} = \frac{58,7}{31}$$

$$SEm = 1,89$$

b. Mencari rata-rata, standart deviasi serta standart eror atas variable 2

$$1) M1 = 8,13$$

$$2) SD = 8,22$$

$$3) SEm = \frac{SD}{(N-1)} = \frac{8,22}{31}$$

$$SEm = 0,26$$

c. Mencari simpangan baku

$$SG^2 = \frac{(n^1-1)S1^2 + (n^2-1)S2^2}{(n^1+n^2)-2} = \frac{(32-1)3454,8 + (32-1)67,7}{32+32-2}$$

$$SG = \frac{107098,8 + 2098,7}{63} = \frac{107098,8 + 2098,7}{63} = 1733,29$$

d. Uji campuran guna dua golongan

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{SG\sqrt{X1+X2}} = \frac{85,7 - 28,1}{41,63\sqrt{X1+X2}} = \frac{57,6}{41,63\sqrt{35+35}} = \frac{57,6}{41,63 \times 0,05 + 0,05} =$$

$$\frac{57,6}{41,63 \times 0,10} = \frac{57,6}{41,63 \times 0,10} = 13,836$$

Mencari nilai $t_{\text{tabel}} = dk = n_1 + n_2 - 2$

$$Dk = 32+32-2 = 62= 1,669$$

B. Pengujian Hipotesis

Dari hasil hipotesis yang didapatkan, nilai rata-rata yang menggunakan model Pembelajaran Project Based Learning berbantuan Youtube 85,7 sangat baik dan lebih tinggi daripada hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan media berbantuan youtube dengan nilai 28,1 yang artinya kurang baik. Dari analisis tersebut hasil pengujian hipotesis didapatkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $13,836 > 1,669$ maka H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model Pembelajaran Project Based Learning sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP All-Wasliyah 30 Medan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kemampuan menulis teks naskah drama menggunakan youtube tingkatan menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa memperoleh rata-rata 20,3 cukup baik, 11 siswa memperoleh rata-rata 34,7 nilai baik dan sisanya 15 siswa memperoleh rata-rata 46,4 sangat baik. Dengan demikian bias dipastikan temuan keterangan yang diraih maka adanya perbedaan hasil belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari perbandingan sesudah dan sebelum menggunakan metode pembelajaran .

Hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran siswa memperoleh rata-rata 3,9 kurang baik, 19 siswa memperoleh rata-rata 19,7 nilai cukup baik, 13 siswa memperoleh rata-rata 41,2 baik dan sisanya 3 siswa memperoleh rata-rata 9,6 sangat baik. Jika disbanding

dari sebelum menggunakan siswa masih kurang dalam menentukan naskah drama dengan baik dan benar.

Berdasarkan uji t penyajian hipotesis yakni didapat dampak signifikan , bahwa penelitian dugaan berpengaruh pembelajaran project based learning berbantuan media youtube pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 30 Medan.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan penelitian ini tidak luput dari kekeliruan dari peneliti seperti membuat instrument penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran project based learning berbantuan media kanal youtube ini sangat baik digunakan siswa dalam bekerja bersama atau kelompok. Selain itu, peneliti mengakui bahwa kemampuan peneliti dalam menyajikan penuisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan dukungan berupa saran dan kritik yang dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan analisis keterangan serta uji statistika atas bab IV bahwa didapatkan simpulan diantaranya :

1. Keterampilan menulis naskah drama sebelum menggunakan media kanal youtube pada siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori nilai rata-rata 8,13 dan standard deviasi 8,22.
2. Keterampilan menulis naskah drama sesudah menggunakan media kanal youtube pada siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori nilai rata-rata 85,7 dan standard deviasi 58,77.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media terhadap keterampilan menulis naskah drama berdasarkan uji-t dengan membandingkan harga t hitung dengan t table diperoleh t hitung $> t$ table atau $13,836 > 1,669$ Sehingga H_a diterima H_0 ditolak, artinya model pembelajaran project based learning berbantuan media kanal youtube lebih baik digunakan dalam meningkatkan ketrampilan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik hendaknya belajar dengan giat dan lebih aktif untuk mempelajari, memahami, atau melakukan tanya jawab terkait tanya jawab terkait materi pembelajaran menulis naskah drama.
2. Kepada guru Bahasa Indonesia jangan pernah berhenti untuk terus memberi motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik agar jauh lebih baik.
3. Peneliti lebih lanjut akan mempelajari tentang keterampilan menulis naskah drama dengan model pembelajaran dan media baru demi memberikan dampak yang baik untuk membantu para siswa dan guru dalam menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika mempelajari dalam menulis naskah drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. 2018. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Kuningan: Yayasan Nurul Huda Windusengkahan.
- Akhaidah, Sabarti dkk. 1996. *Menulis*. Jakarta: Depdikbut. Algensindo.
- Alwi, dkk. 2003. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalman 2015. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fauzi, H. D. 2007. Kidung Samida: *Kumpulan Drama*. Bandung: Armico.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harymawan, RMA.1993. *Drama*. Bandung: Rosda Karya.
- Martimis Yamin,2007;75. Model project based learning
- Mulyasa 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.
- Moeslichtoer, 1998;137. Pengertian project based leaning.
- Nurdyansyah 2019.*Media Pembelajaran Inovatif* .Jawa Timur. UMSIDA Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Putri. 2011. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Supriadi. 2013. *Teori dan Apresiasi Drama/Teater*. Palembang: Maheda Utama Jaya.
- Tarigan, H. G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung:Angkasa
- Tarigan (2013 :24). *Drama Teori dan Pengajarnya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Waluyo. 2003:155 definisi drama: Yogyakarta
- Widiarso. 2016;189. Kekurangan project based learning

LAMPIRAN

Lampiran I :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Al-Washliyah 30 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII-6/ Ganjil

Tahun Pembelajaran : 2022/2023

Materi Pokok : Menulis Naskah Drama

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KD, IPK, Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
8.2 Menulis naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	8.2.1 Mengidentifikasi unsur naskah drama 8.2.2 Memahami kaidah penulisan naskah drama 8.2.3 Menuliskan teks drama berdasarkan unsur-unsur kaidah kebahasaan naskah drama	Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, TPACK dan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> 1. Peserta didik mampu menulis naskah drama menjadi dialog sesuai dengan unsur dan kaidah kebahasaan penulisan naskah drama	Kerangka dari Menulis naskah drama : 1. Pengertian naskah drama 2. Unsur unsur naskah Drama 3. Kaidah penulisan naskah drama

C. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, TPACK
2. Model : Project Based Learning
3. Metode : Diskusi dan penugasan

D. Media Pembelajaran

- Media
 1. Video
 2. Gambar
 3. Media Youtube
 4. Lembar Soal
- Alat dan bahan
 1. Laptop
 2. Projektor
 3. Speaker

E. Sumber belajar

1. Buku bahasa Indonesia siswa kelas VIII
2. Youtube
3. Google

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran seluruh siswa yang ada di dalam kelas. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai naskah drama. 	5 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai naskah drama kepada siswa. 2. Guru memberitahu kepada siswa cara menulis naskah drama. 3. Guru menayangkan film cerita yang ada di kanal youtube dan menyuruh siswa untuk mengamati film tersebut. 4. Guru menanyakan siswa mengenai isi cerita dari film yang telah ditayangkan. 	35 Menit
3	<p>Kegiatan Penutup: Pretest dan Postest</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk menulis naskah drama dari film yang telah ditayangkan guru. 	40 Menit

	2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.	
--	--	--

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	8.2 Menulis naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	Kerangka dari Menulis naskah drama : 1.Pengertian naskah drama 2.Unsur unsur naskah drama 3. Kaidah penulisan naskah drama	Menuliskan teks drama berdasarkan unsur-unsur kaidah kebahasaan naskah drama	Kinerja

Indikator Menulis Naskah Drama
Aspek Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Kriteria	Penilaian	Skor
1	Topik tema /topik Kata Kunci : gagasan, pokok permasalahan	a. Siswa mampu menentukan tema dalam naskah drama b. Siswa kurang mampu menentukan tema dalam naskah drama c. Siswa tidak mampu menentukan tema dalam naskah drama d. Siswa tidak menuliskan menentukan tema dalam naskah drama	4 3 2 1
2	Tokoh Kata Kunci : perwatakan tokoh dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yakni : Antagonis, Protagonis, Tritagonis,	a. Siswa sangat mampu menentukan watak dalam video klip channel youtube b. Siswa kurang mampu menentukan watak dalam video klip channel youtube c. Siswa tidak mampu menentukan watak dalam video klip channel youtube d. Siswa tidak menentukan watak dalam video klip channel youtube	4 3 2 1
3	Alur Kata Kunci : alur yang digunakan sangat mendukung adanya waktu maslaah atau konflik	a. Siswa sangat mampu menentukan alur dalam video klip channel youtube b. Siswa kurang mampu menentukan alur dalam video klip channel youtube c. Siswa tidak mampu menentukan alur dalam video klip channel youtube d. Siswa tidak menentukan alur dalam video klip channel youtube	4 3 2 1
4	Amanat(pesan) Kata Kunci : pesan yang tersirat oleh pembaca	Baik : a. Siswa sangat mampu menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan b. Siswa kurang mampu menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan c. Siswa tidak mampu menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan d. Siswa tidak menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan	4 3 2 1
5	Setting/Latar	a. Siswa sangat mampu menemukan latar	4

	Cerita Kata Kunci : penerapan latar, waktu, tempat, dan suasana sangat jelas dan tepat	pada cerita b. Siswa kurang mampu menemukan latar pada cerita c. Siswa tidak mampu menemukan latar pada cerita d. Siswa tidak menemukan latar pada cerita	3 2 1
6	Dialog Kata Kunci : pengembangan dialog sesuai dengan adegan tokoh dalam percakapan isi video klip. Penulisan dialog sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama.	a. Siswa sangat mampu membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip b. Siswa kurang mampu membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip c. Siswa tidak mampu membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip d. Siswa tidak membuat dan memahami penulisan dalam menulis dialog di alur cerita video klip	4 3 2 1

Medan, Juni 2024

Ummil Khairiah, S.S

Lampiran 2

Soal Pretest

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Pengetahuan : Uraian

3. Identitas

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilaian!

Soal :

Buatlah naskah dramadalam tema bebas dan karangan masing-masing siswa!

Naskah drama :

Rini : “.....”

Badu : “.....”

Calvin : “.....”

Vania : “.....”

Lampiran 3.

Soal Postest

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - b. Pengetahuan : Presentasi menggunakan Media Channel Youtube
Warintil Official

3. Identitas

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilaian!

Soal :

Konversikan drama channel youtube Warintil Official dengan Judul
“Rezeki Dari Arah Yang Tak Disangka-sangka” ke dalam naskah drama

Naskah drama :

Ishaya : “.....”

Bordir : “.....”

Nining : “.....”

Castle : “.....”

Lampiran 4

Lembar Kerja Pretest

LEMBAR SOAL. (Pretest)

Nama : Anisa Indayah

Kelas : VIII - C

Petunjuk

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilaian!

Soal :

Buatlah naskah drama dalam tema bebas dan karangan masing-masing siswa!

Naskah drama : Juki Oh Juki

Prag "Suatu hari tinggal lah seorang ibu dengan anaknya yang nakal yang bernama juki. Suatu saat sang ibu memanggil anaknya.

Dialog :

Mamak : "Juki Oh Juki"

Juki : "ya mak"

mamak : "mandi uda sore"

Juki : "Iya... mak"

~~Prag~~ Datanglah dua setawan juki yang bernama putra dan putri. mereka mengajak juki untuk bermain loto" di lapangan

Putra : " wai juki main yok "

Juki : " ay main apa "

Putra : " main loto " di lapangan "

Juki : " ay D , kau ikut juga (ngajak putri)

Putri : ikut

Dst

mamak : " Juki Oh juki "

Juki : " diamak emak (sambil memegang jidat) "

Juki dan dua setawan pun berlari mondar-mandir kesana-kesini, karena takut dengan emaknya. lalu mereka berlari ke lapangan

emak : " Juki Oh juki , mana mi anak , awos aja kalou pulang lhh juki ... "

LEMBAR SOAL (Pretest)

Nama : Indri

Kelas : VIII-6

Petunjuk

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilaian!

Soal :

Buatlah naskah drama dalam tema bebas dan karangan masing-masing siswa!

Naskah drama :

Seorang anak durhaka

Paola suatu hari ada seorang anak yg bernama bunga dia meminta hp kepada ayahnya karena ayahnya tidak memiliki uang, ia menjual bajay ayahnya yg selama digunakan untuk mencari nafkah.

bunga : ayah belikan aku hp ?

ayah : ayah belum punya uang

bunga : aku gamau tau pokonya besok harus dibelikan

ayah : yasudah besok ayah cari uang dulu biar bisa beli hp

Setelah ayahnya bekerja sang anak menjemput ayahnya di tempat kerja ayahnya.

bunga : gimana mana hp udah ayah belikan belum

ayah : belum nak, belum ada yg mumpang

bunga : tapi janji ayah ah hari ini

ayah : yauda maafkan ayah yaa ---

bunga : aku gamau tau, jual bajay ayah

ketika ayahnya ingin menjual bajainya, tiba-tiba satu motor truk menabrak bajainya hingga sang ayah meninggal, ketika sang anak mendengar ayahnya meninggal dia sadar bahwa tidak ada manusia sempurna ---

Dst

tamat.

Lampiran 5

Lembar Kerja Postest

LEMBAR SOAL (Postest)

Nama : Aifa Inayah

Kelas : VIII - G

Petunjuk :

4. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
5. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
6. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilaian!

Soal :

Konversikan drama kanal youtube Warintil Official dengan Judul "Rezeki Dari Arah Yang Tak Disangka-sangka" ke dalam naskah drama pada Menit yang ditentukan Peneliti.

Naskah drama : Rezeki dari arah yg tak disangka-sangka

nunu : " kan lumayan puasa - puasa kayak gini kan lumayan bisa beli bahan - bahan puasa . ini pun bisa ku masak trus ku bagi " sama kawan " ku jugak . semoga mereka suka sama masakan ku
 ishaya : " eh rajin kaa marima arlamor - "
 saya
 mumuk : " iyaa is harus rajin . ini uda 2020 loh sifat buruk ya di buanglah
 ishaya : Tapi kau ku tengok kok kayak rajin kaa , buang tabiat kau
 mumuk : " awas lo di sapnya darahmu
 nining dan kestel melewati arah rumah ishaya dan mumuk yang sedang berada di depan rumahnya
 nining : " kek gini adek pulang seaduh bantu mamaknya beanya
 kestel : " iyaa mak . capek tapi . kepajak ini udalah jalan
 nining : " capek kan kuuah yang mamak rasain dari duu . kepajak sendiran , mana ada yang bantu mamak
 Dst
 kestel : " Tapi kan itu memang kerjaan mamak ^{mamak} ~~dan mamak~~ ker-kerjaannya masak bersih kan rumah

LEMBAR SOAL (Postest)

Nama : Andri Naprianti

Kelas : VIII+6

Petunjuk :

4. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
5. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
6. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilaian!

Soal :

Konversikan drama kanal youtube Warintil Official dengan Judul "Rezeki Dari Arah Yang Tak Disangka-sangka" ke dalam naskah drama pada Menit yang ditentukan Peneliti.

Naskah drama : Rezeki dari arah yg tak disangka-sangka

nunu : kan lumayan puasa-puasa kayak gini ~~kan lumayan~~ bisa beli bahan-bahan puasa ini pun bisa ku masak terus ku bagi "sama kawan" ku jgk, semoga mereka suka sama masakannya

Ishaya : "Eh rasin kali mariana anamer"

mumu : "iya lah is hari ~~puasa~~ ini udah 2024 lah sifat buruk ~~ya~~ di buang lah"

Ishaya : "tapi kau ku tengok kok kayak rasin kali, buang tabiat kau"

mumu : "awar lo ~~darahmu~~ diisapnya darahmu" nining dan kestei melewati arah rumah ishaya dan mumu yang sedang berada didepan rumahnya

nining : "pek gini lah dek pulang sekolah bantuan mama hea"

kestei : "iya mak. capek tapi kepajak ini udarah jalan"

nining : "capekkan itulah yg mamak rasain dari dulu kepajak sendiriin mana ada yg bantuin mamak"

kestei : "tapi kan itu memang kerjaan mamak-mamak, kerjaannya masak bersih-bersihin rumah"

Dst

Lampiran 6
Dokumentasi



Lampiran 7 : Form K1

MAJELIS PENDIRIAN TRIGGAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 2023
E-mail:

Kepada Yth.

Forma : K1

Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIP UMSTU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS

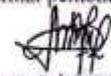
IPK : 3,71

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dehan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel Youtube dalam Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022 / 2023	
	Pengaruh Bentuk Karakter Gemar Membaca Intensif Siswa Kelas VIII Melalui Media Buku Mata Pelajaran di SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022 / 2023	
	Hubungan Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022 / 2023	
	Pengaruh Teknik Drama Segitiga upaya Meningkatkan Kemampuan Empati terhadap Korban Bullying pada Siswa SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022 / 2023	
	Pengaruh Penguatan Karakter Gemar Membaca pada Siswa Kelas VIII Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SPM Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022 / 2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023

Hormat pemohon,



Yayang Anggraini
NPM. 1902040051

Lampiran 8 : Form K2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 2 Telp. (061) 4611926 Medan 20229
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 2 Medan 20229

Form : K2
Versi : 0.01

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP USU
Jalan Pendidikan Bahasa Indonesia
Kampus USU
Medan 20229

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai:
Dibuat tercapaian
di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel
Youtube dalam Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP
Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022 / 2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

NADRA AMALIA, S.Pd, M. Pd DISETUIJUI 19 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat pemohon,

Yayang Anggraini
1902040051

Keterangan:
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Medan, 19 Januari 2023
Hormat pemohon,
Yayang Anggraini
NPM 1902040051

Lampiran 9 : Form K3

WISATA DEKAN
FASULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SUMATERA UTARA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Multhar Basri BA No. 3 Telp. 06222400 Medan 20217 Form K3

Nomor : 799 /ALAU/UMSU-02/V/2023
 Lamp :
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing

Form : 1/2

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSI
 Bismillah
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Yayang Anggraini
NPM	: 1902040051
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel Youtube dalam Kemampuan Menulis naskah Drama dalam Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Wasliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Pembimbing	: Nadra Amalia, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2024

Medan, 18 Rajab 1444 H
 09 Februari 2023 M


Dra. Hj. Syarifah Yurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :
 5. Fakultas (Dekan)
 6. Ketua Program Studi
 7. Pembimbing
 8. Mahasiswa yang bersangkutan : **WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





Lampiran 10 : Surat Permohonan Seminar Proposal

SURAT PERMOHONAN

Medan, Desember 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel YouTube dalam Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Al Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Yayang Anggraini

Lampiran 11 : Surat Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Busri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id/> E-mail: fkip@umhu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

إِنشَاءً عَلَى الْمَدِينَةِ

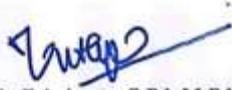
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel YouTube dalam Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Al Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh

Disetujui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing


Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12 : Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id/>

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Mahasiswa : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel YouTube dalam Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Al Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
26-Agt-2023	Perbaikan Batasan Masalah	
27-Okt-2023	Perbaikan Rumusan Masalah	
01-NOV-2023	Revisi Bab I tentang Channel Youtube	
10-Nov-2023	Perbaikan pada Hipotesis Penelitian	
20-Nov-2023	Revisi Populasi dan Sampel	
06-Des-2023	perbaikan Bab III	
06-Des-2023	Acc proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febrayana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 8-Desember 2023

Dosen Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> - mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, Tanggal 08 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel Youtube dalam Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2023

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	perbaiki semua catatan elementor pada proposal Anda.

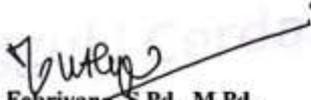
Medan, Maret 2024

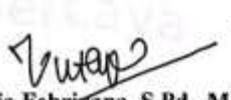
Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 : Permohonan Perubahan Judul



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yayang Anggraini
 NPM : 1902040051
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Channel Youtube dalam Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP AI-Wasliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Kanal Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP AI-Wasliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2024

Hormat Pemohon

Yayang Anggraini

Diketahui Oleh

:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Lampiran 15 : Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Teakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474, 6631003
<http://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Yayang Anggraini*
 Tempat/tgl lahir : *Medan, 06 Juni 2024*
 No. KTP (NIK) : *1271134606020001*
 NPM : *1902040051*
 Fakultas : *Keguruan dan Ilmu Pendidikan*
 Program Studi : *Bahasa Indonesia*

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Yang Menyatakan,



(*Yayang Anggraini*)

Lampiran 16 : Surat Izin Riset



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ila merupakan surat ini agar distributed nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 755/IL.3/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 23 Ramadhan 1445 H
 02 April 2023 M

Kepada Yth,
 Kepala SMP Al -Washliyah 30 Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Al-Washliyah 30 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : YAYANG ANGGRAINI
 N P M : 1902040051
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Kanal Youtube terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhimya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Lampiran 17 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yayang Angraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Kanal Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 Mei 2024	Perbaikan bab IV		
16 Mei 2024	Perbaikan pada bab IV awal		
27 Mei 2024	Perbaikan materi & penulisannya		
29 Mei 2024	Perbaikan pengujian hipotesis		
31 Mei 2024	Perbaikan pada bab IV		
03 Juni 2024	Perbaikan pada saran		
04 Juni 2024	Perbaikan pada bab V		
06 Juni 2024	Acc skripsi		

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.pd., M.Hum

Lampiran 18 : Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umhu.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

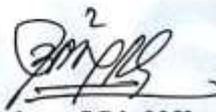
Nama : Yayang Anggraini
NPM : 1902040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Kanal Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2024

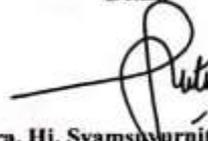
Disetujui oleh:

Pembimbing


Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 : Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 66059-LAP/PT-IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 66224567
 NPP. 127126210100003 | <http://perpustakaan.umsu.ac.id> | perpustakaan@umsu.ac.id | [perpustakaan.umsu.ac.id](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 01256/KET/II.6-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : YAYANG ANGGRAINI
NPM : 1902040051
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Zulqaidah 1445 H
 17 Juni 2024 M



Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 20 : Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Juni 2024

Bapak/Ibu Dekan *)
 di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayang Anggraini
 NPM : 1902040051
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Pancing II, Martubung

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

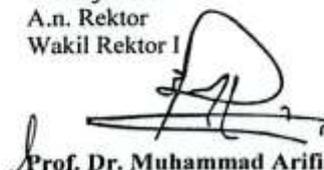


YAYANG ANGGRAINI

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh:

A.n. Rektor
 Wakil Rektor I



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, Juni 2024

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup



YAYANG ANGGRAINI
(21 Tahun)

-  Jl. Pancing II Lingk. V Kel. Besar
Kec. Medan Labuhan
-  +62 838 2766 5800
-  yayanganggraini96@gmail.com
-  +62 838 2766 5800

PENGALAMAN

Tidak memiliki pengalaman bekerja

CURRICULLUM VITAE

(Yayang Anggraini)

DATA PRIBADI

Nama : Yayang Anggraini
 Tempat, Tgl Lahir : Medan, 06 Juni 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Pancing II Lingk. V Kel. Besar
 Kec. Medan Labuhan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tinggi Badan : 154 Cm
 Berat Badan : 56 Kg
 No. HP / WA : +62 838 2766 5800

PENDIDIKAN

Periode 2010 - 2015	
SD Negeri 060953 Medan	Berijazah
Periode 2015 - 2017	
SMP Negeri 33 Medan	Berijazah
Periode 2017 - 2019	
SMA Perguruan Budi Agung Marelan	Berijazah

KEAHLIAN

Informasi Teknologi : Ms, Word, Ms Excel, Photoshop
 Bahasa : Bahasa Indonesia (Aktif), English (Pasif)

KEMAMPUAN

Komunikatif dan Kreatif
 Dapat Bekerja Individu atau Tim
 Disiplin dan Jujur

